

**PENGEMBANGAN MEDIA BOOKLET MATH
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS VI SD**

Husnul Milandari¹, Trian Pamungkas Alamsyah², Nana Hendracipta³
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa^{1,2,3}
2227190094@untirta.ac.id

ABSTRACT

This study aims to develop learning media in the form of booklet math in grade VI elementary school mathematics subjects, to determine the feasibility of booklet math media and to find out the response of students after carrying out the learning process using booklet math media. This research uses the Research and Deveelopment (R&D) method using the Analysis-Design-Develop-Implement-Evaluate (ADDIE) model development design developed by Reiser and Mollenda in the 1990s. This math booklet media was carried out by expert validation tests, including media experts, linguists, and material experts. After a product validation test by a team of experts, then the math booklet media was implemented to students with the subject of research, namely grade VI SD Negeri Sukabela, totaling 28 students. Data collection was obtained by interviews, questionnaires, and documentation. The results of this booklet math media expert test obtained an average overall percentage of 83% and were included in the "valid" criteria and the results of student responses after carrying out learning activities using booklet math media obtained an average percentage of 82% and were included in the "very good" criteria. Thus, the math booklet media in mathematics subjects in grade VI elementary school is valid (feasible) and very good for use in learning activities.

Keywords: Learning Media, Math Booklet, Elementary Mathematics.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa *booklet math* pada mata pelajaran matematika kelas VI SD, untuk mengetahui kelayakan media *booklet math* dan untuk mengetahui respon peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media *booklet math*. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Deveelopment* (R&D) dengan menggunakan desain pengembangan model *Analysis-Design-Develop-Implement-Evaluate* (ADDIE) yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda pada tahun 1990-an. Media *booklet math* ini dilakukan uji validasi ahli, diantaranya ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi. Setelah dilakukan uji validasi oleh tim ahli, selanjutnya media *booklet math* diimplementasikan kepada peserta didik dengan subjek penelitian yaitu kelas VI SD Negeri Sukabela yang berjumlah 28 peserta didik. Pengambilan data diperoleh dengan wawancara, angket, dan dokumentasi. Hasil uji ahli media *booklet math* ini memperoleh rata-rata persentase keseluruhan sebesar 83% dan termasuk dalam kriteria "valid (layak)" dan hasil respon peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *booklet math* memperoleh rata-rata persentase

sebesar 82% dan termasuk dalam kriteria “sangat baik”. Dengan demikian, media *booklet math* pada mata pelajaran matematika di kelas VI SD valid (layak) dan sangat baik untuk digunakan pada kegiatan pembelajaran.

Kata kunci: Media Pembelajaran, *Booklet Math*, Matematika SD.

A. Pendahuluan

Pendidikan didefinisikan sebagai proses seseorang dalam mendapatkan pemahaman, pengetahuan, dan juga sebagai proses seseorang dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Lembaga yang menyelenggarakan pendidikan salah satunya yaitu sekolah dasar.

Pendidikan sekolah dasar didefinisikan sebagai proses mengajar, membimbing, dan melatih peserta didik untuk memiliki kemampuan intelektual, sosial untuk dapat mengembangkan keterampilan, pengetahuan, minat, dan sikap, serta mengembangkan potensi dirinya untuk masa depan. Mata pelajaran yang perlu dicapai peserta didik pada jenjang pendidikan sekolah dasar salah satunya adalah mata pelajaran matematika.

Hal ini dikarenakan hakikat pembelajaran matematika di sekolah dasar yang sesuai dengan kebutuhan

kehidupan sehari-hari. Matematika dapat dikatakan mempunyai kaitan

dengan kehidupan sehari-hari, peranan matematika juga digunakan untuk dapat memecahkan masalah yang dialami dalam kehidupan sehari-hari. Matematika diajarkan di sekolah dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi (Amelia, 2023: 46). Dalam kegiatan pembelajaran, matematika juga berguna untuk menumbuhkan keterampilan berpikir secara logis serta sistematis.

Sebagai seorang guru perlu adanya kreatifitas dan inovasi dalam memberikan pembelajaran matematika dengan maksimal kepada peserta didik. Salah satunya dengan memanfaatkan penggunaan media pembelajaran sebagai penunjang kelancaran proses pembelajaran, serta penyampaian pesan dapat tersampaikan maksimal. Namun pada kenyataannya guru masih terfokus kepada satu sumber belajar saja seperti buku guru.

Hal tersebut juga terjadi pada kegiatan pembelajaran matematika di SD Negeri Sukabela, dari kegiatan wawancara yang peneliti lakukan kepada wali kelas VI SD Negeri

Sukabela, diketahui bahwa kegiatan pembelajaran matematika di kelas VI hanya terpaku dan bergantung pada buku guru saja yang menjadikan satu-satunya sumber belajar, hal itu dikarenakan guru masih bingung dalam mengembangkan media yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam pembelajaran matematika.

Sehingga aktivitas kegiatan pembelajaran matematika hanya mendengarkan dan menyimak penjelasan guru saja, hal itu kurang efektif dilakukan, terlebih lagi dengan materi pelajaran yang dirasa peserta didik sulit dipahami, ditambah penjelasan guru yang kurang dimengerti, dan suasana kelas yang tidak kondusif. Hal tersebut membuat materi pelajaran kurang dipahami dengan baik oleh peserta didik.

Dalam hal itu, wali kelas VI SD Negeri Sukabela mengharapkan adanya sumber referensi belajar bagi peserta didik yang efektif pada pembelajaran matematika. Ayunda (2022: 29) mengungkapkan bahwa dalam belajar matematika itu memerlukan banyak sumber dan referensi agar pemahaman konsep peserta didik menjadi kuat. Salah satunya dengan menggunakan media *booklet*.

Daryanto dalam Gani, dkk (2022: 35), mengungkapkan bahwa *booklet* merupakan sebuah buku dengan ukuran yang kecil yaitu ukuran A5 (14,8 x 21 cm), dan mempunyai jumlah halaman minimal 5, dan tidak sampai 48 halaman diluar hitungan *cover*. *Booklet* menyajikan informasi-informasi penting, di mana isinya harus dibuat secara ringkas, jelas, tegas, sehingga mudah dimengerti, tampilan dan ilustrasi gambar dibuat menarik.

Adapun manfaat dari penggunaan media *booklet* menurut Atiko (2019: 27) adalah, membantu peserta didik memahami materi pelajaran, karena materi pada *booklet* disajikan secara ringkas, jelas, tegas, sehingga mudah dimengerti. Adanya *booklet* dapat menarik perhatian peserta didik untuk membacanya, karena *booklet* didesain dengan tampilan yang menarik, dan *booklet* mempunyai jumlah halaman yang sedikit dibandingkan dengan buku yang jumlah halamannya sampai beratus-ratus membuat peserta didik malas membacanya. Dan *booklet* gampang untuk dibawa kemana-mana dan dapat dibaca kapan pun.

Berdasarkan permasalahan yang ditemui, dan juga mengetahui manfaat media *booklet* terhadap

pembelajaran, maka peneliti tertarik untuk dapat mengembangkan media *booklet math* sebagai sumber referensi belajar pada pembelajaran matematika, yang diharapkan peserta didik akan terbantu dalam memahami materi pelajaran matematika.

B. Metode penelitian

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (*research and develeopment*). Menurut Borrg dan Gall dalam Sugiyono (2019: 28), metode penelitian *research and develeopment* (R&D) merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk.

Desain penelitian ini mengacu kepada desain pengembangan model ADDIE yaitu *Analysis-Design-Develop-Implement-Evaluate* yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda pada tahun 1990-an. Model ADDIE dapat dikatakan sebagai acuan dalam membangun perangkat, infrastruktur program pembelajaran yang efektif, dinamis serta dalam mendukung kinerja pembelajaran. Menurut Sezer, dkk dalam Rayanto (2020: 29) menyatakan bahwa model ADDIE adalah suatu hubungan yang

memfokuskan pada suatu analisa bagaimana setiap komponen yang dilakukan saling berkaitan satu sama lain dengan berkordinasi sesuai dengan tahap yang ada.

Teknik dan prosedur pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara, studi dokumentasi, dan angket. Adapun instrumen angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket validasi produk yang dilakukan oleh para ahli yaitu ahli materi, ahli bahasa dan ahli media guna mengetahui kelayakan media *booklet math*. Dan angket respon peserta didik guna mengetahui respon peserta didik terhadap media *booklet math* setelah digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan deskripsi yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa pada penelitian ini mengembangkan media *booklet math* yang ditujukan untuk pembelajaran matematika kelas VI SD, sebagai sumber referensi belajar pada pembelajaran matematika, yang diharapkan dapat membantu peserta didik memahami materi pelajaran. *Booklet math* dibuat dalam bentuk cetak dengan ukuran A5 dan menggunakan jenis kertas art,

kualitas kertas art bagus dan cukup tebal. Kemudian jumlah halaman pada *booklet math* adalah 27 halaman diluar hitungan sampul. Dan materi dalam *booklet math* yang dikembangkan disusun secara ringkas dengan font 10 sampai 14 pt, bahasa yang digunakan pun lebih sederhana.

Kegiatan penelitian mengacu kepada desain model pengembangan ADDIE yaitu *Analysis, Design, Develop, Implement, Evaluate* yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda pada tahun 1990-an, dan dilakukan perubahan oleh peneliti unntuk menyesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Berikut adalah tahapan-tahapan pengembangan media *booklet math* yang dilakukan:

Tahap *Analysis* (analisis)

a. Analisis Kebutuhan. Diawali dengan mengumpulkan informasi. Informasi dikumpulkan melalui wawancara kepada wali kelas VI SD Negeri Sukabela yaitu ibu Ida Sugiharti, S.Pd. Dari kegiatan wawancara tersebut, didapatkan hasil bahwa kegiatan pembelajaran matematika di kelas VI hanya terpaku dan bergantung pada buku guru saja yang menjadikan satu-satunya sumber belajar, hal itu dikarenakan guru

masih bingung dalam mengembangkan media yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam pembelajaran matematika. Sehingga aktivitas kegiatan pembelajaran matematika hanya mendengarkan dan menyimak penjelasan guru saja, hal itu itu kurang efektif dilakukan, terlebih lagi dengan materi pelajaran yang dirasa peserta didik sulit dipahami, ditambah penjelasan guru yang kurang dimengerti, dan suasana kelas yang tidak kondusif. Hal tersebut membuat materi pelajaran kurang dipahami dengan baik oleh peserta didik. Oleh karena itu, guru mengharapkan adanya media pembelajaran yang dapat dijadikan sumber referensi belajar dalam membantu peserta didik memahami materi pelajaran matematika.

b. Analisis Kurikulum. Dalam penelitian ini, peneliti juga melakukan analisis kurikulum, kegiatan analisis kurikulum dilakukan guna melihat kesesuaian antara media yang dikembangkan dengan materi pelajaran. Adapun kurikulum yang digunakan di SD Negeri Sukabela untuk kelas VI yaitu menggunakan kurikulum 2013 (K13). Selanjutnya peneliti

juga mengidentifikasi kompetensi dasar, agar peneliti memahami, dan mengetahui keluasan dari kompetensi dasar, yang kemudian peneliti dapat menyusun indikator pembelajaran yang akan dikembangkan pada media *booklet math*. Berikut adalah kompetensi dasar (KD) dan indikator pembelajaran yang digunakan peneliti pada media *booklet math*, diantaranya KD 3.1 menjelaskan bilangan bulat negatif (termasuk menggunakan garis bilangan) dengan indikator 3.1.1 menjelaskan garis bilangan bulat negatif dan bilangan bulat positif (termasuk menggunakan garis bilangan) dan KD 3.2 menjelaskan dan melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, yang melibatkan bilangan bulat negatif dengan indikator 3.2.1 menjelaskan dan melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan bulat negatif dan bilangan bulat positif. Dan KD 4.1 menggunakan konsep bilangan bulat negatif (termasuk menggunakan garis bilangan) untuk menyatakan situasi sehari-hari dengan indikator 4.1.1

Mengerjakan konsep bilangan bulat negatif dan bilangan bulat positif (termasuk menggunakan garis bilangan) dan KD 4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan bulat negatif dalam kehidupan sehari-hari dengan indikator 4.2.1 Menyelesaikan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif. Berdasarkan hasil analisis kurikulum tersebut didapatkan bahwa materi bilangan bulat cocok dibahas dengan menggunakan media *booklet math*.

c. Analisis Materi. Dalam penelitian ini juga dilakukan analisis materi, dilakukan analisis materi tersebut bertujuan agar dapat mengidentifikasi materi untuk digunakan pada penelitian. Adapun materi yang peneliti gunakan adalah materi bilangan bulat yang ada pada semester 1. Materi pada *booklet math* dibuat lebih ringkas, jelas, padat, serta bahasa yang digunakan lebih komunikatif. Selanjutnya merumuskan tujuan pembelajaran.

Adapun tujuan pembelajaran yang ada pada *booklet math*, adalah 1) dengan menyimak penjelasan guru dan membaca buku, siswa mampu menjelaskan garis bilangan bulat negatif dan bilangan bulat positif (termasuk menggunakan garis bilangan) dengan benar. 2) dengan mendengarkan penjelasan guru dan membaca buku, siswa mampu menjelaskan dan melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan bulat negatif dan bilangan bulat positif dengan benar. 3) dengan berlatih soal, siswa mampu mengerjakan konsep bilangan bulat negatif dan bilangan bulat positif (termasuk menggunakan garis bilangan) dengan benar. 4) dengan berlatih soal, siswa mampu menyelesaikan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif dengan benar.

Tahap **Design**
(desain/perancangan)

Selanjutnya peneliti melakukan kegiatan pada tahap desain. Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah pemetaan materi pelajaran, Tahap

awal yang peneliti lakukan yaitu pemetaan materi pelajaran, sehingga materi yang akan dibahas pada *booklet math* lebih terstruktur, menurut (Pietono 2014: 122) pemetaan dalam materi pelajaran dilakukan guna memudahkan peserta didik memahaminya.

Materi yang dimuat dalam *booklet math* juga disusun kembali agar lebih ringkas, dengan bahasa yang lebih sederhana, jelas dan padat. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Fitriyah, dkk. (2020: 10) bahwa dalam pembuatan *booklet* ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu menyajikan materi yang lebih menarik. Dan yang diungkapkan oleh Arsyad dalam Srimaryati (2020: 17) bahwa penyajian isi materi pada media *booklet* berpedoman pada kriteria yaitu menggunakan kalimat yang tidak terlalu panjang (singkat), materi dibuat lebih ringkas, tampilan dibuat lebih menarik, bahasa yang digunakan sederhana.

Kemudian peneliti juga membuat soal yang akan dicantumkan pada *booklet math* sebagai latihan soal untuk mengetahui seberapa paham peserta didik terhadap materi pelajaran yang sudah dipelajari. Selanjutnya peneliti membuat *story*

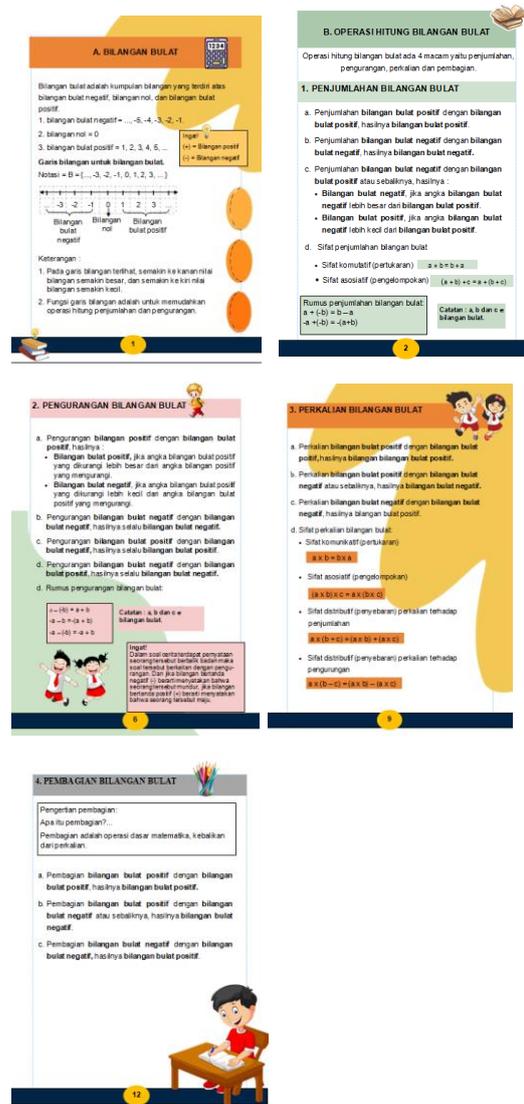
board media *booklet math* dengan menggunakan aplikasi *microsoft publisher*. Menurut Utami, dkk (2021: 56) *microsoft publisher* merupakan salah satu program dari aplikasi *microsoft office* yang kegunaannya bisa untuk kegiatan *desktop publishing*.

Adapun proses yang dilakukan peneliti dalam membuat *story board booklet math* meliputi menentukan desain *background*, menentukan tampilan untuk sampul depan (*cover*), menentukan warna serta ilustrasi gambar yang sesuai materi ajar dan menarik, memilih jenis font dan ukuran font yang sesuai. Karena menurut (Rahmatih, dkk. 2018: 479) yang menjadi daya tarik pada *booklet* adalah pada bagian sampul, isi, dan tampilan lustrasi gambar yang menarik, sehingga peserta didik akan tertarik untuk membacanya. Adapun untuk referensi desain *booklet math* peneliti dapatkan dengan mencari referensi melalui aplikasi *pinterest*, dan ilustrasi gambar peneliti mengambil dari aplikasi *pinterest*. Menurut Helianthusonfri (2020: 36) aplikasi *pinterest* adalah media sosial yang dapat digunakan dalam mencari inspirasi. Berikut disajikan desain tampilan sampul depan (*cover*), isi

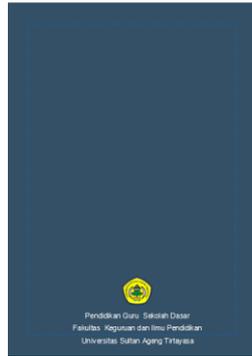
materi dan sampul belakang pada *booklet math*:



Gambar 1. Tampilan Cover Booklet Math



Gambar 2. Tampilan Isi materi pada *Booklet Math*



Gambar 3. Tampilan sampul belakang pada *Booklet Math*

Development (pengembangan)

Dilakukannya tahap pengembangan adalah guna menghasilkan produk akhir yang sudah benar-benar matang melalui proses perbaikan dari para ahli, yang selanjutnya media yang dikembangkan diimplementasikan pada kegiatan pembelajaran. Pada tahap ini juga peneliti mempersiapkan alat dan bahan penunjang proses pelaksanaan, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Tahap awal yang dilakukan adalah memvalidasi media yang dikembangkan pada para ahli sesuai dengan bidangnya. Kegiatan validasi produk tersebut dilakukan guna mengetahui kelayakan dan kualitas media *booklet math* melalui

tanggapan dari para ahli. Berikut hasil uji validasi produk oleh para ahli:

Tabel 1. Hasil Uji Validasi Ahli

No	Ahli	Persentase	Kriteria
1.	Media	84,3%	“valid” (layak)
2.	Bahasa	74%	“valid” (layak)
3.	Materi	89,45	“sangat valid” (sangat layak)

Berdasarkan hasil validasi ahli media skor tertinggi diperoleh dari aspek tampilan yang memperoleh skor persentase sebesar 87%. Tampilan pada *booklet math* yang dikembangkan peneliti memperhatikan dari segi design, warna, dan juga ilustrasi gambar yang menarik. *Booklet* sebagai media yang dibuat sebagai sumber referensi belajar memuat materi pelajaran yang didukung oleh ilustrasi gambar yang menarik, yang membuat *booklet* diminati pembaca (Fajri, dkk. 2022: 83).

Namun pada validasi ahli media terdapat kekurangan dari aspek kebahasaan dan aspek komponen penyajian yang menurut validator belum termuat secara maksimal. Maka diberikan saran untuk diperbaiki terkait ejaan, beberapa ejaan pada *booklet math* kurang

sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan). Menurut Rahmaningsih (2016: 60) penyampaian makna yang tersampaikan dengan baik pada *booklet* dipengaruhi pada penulisan ejaan yang tepat, selain itu dengan menuliskan ejaan yang tepat dinyatakan bahwa penulis menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Selanjutnya saran dan masukan dari ahli media yaitu untuk menambahkan contoh soal dan latihan soal. Hal tersebut juga sesuai dengan yang diungkapkan oleh Kosasih (2021: 113), beliau mengungkapkan bahwa jumlah dalam soal yang dicantumkan perlu diselaraskan dengan keluasan materi yang tersaji dalam bab tersebut. Semakin luas materinya, diharapkan jumlah soalnya pun semakin banyak sehingga setiap bagian materi ada keterwakilannya di dalam soal-soal tersebut.

Berdasarkan hasil validasi ahli bahasa skor tertinggi diperoleh dari aspek kalimat yang dipakai mewakili isi dan sederhana yang memperoleh persentase sebesar 85% . Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Fitriastutik dalam Fajri (2022: 84), bahwa dalam

penyajian materi pada *booklet* itu dibuat jelas dan padat, hal itu akan memudahkan peserta didik memahami materi dan menghindari adanya kesalahan persepsi.

Namun pada validasi ahli bahasa terdapat kekurangan pada aspek kesesuaian dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan), konsisten dalam penggunaan istilah dan simbol. Maka diberikan saran untuk diperbaiki terkait ejaan, dan penulisan tanda baca masih banyak yang tidak sesuai dengan pedoman EYD. Hal yang penting diperhatikan oleh penulis salah satunya adalah penggunaan tanda baca, karena ketepatan penggunaan tanda baca akan berpengaruh terhadap tujuan, makna dari isi bacaan, nada dalam kalimat pada tulisan. (Abdullah,dkk, 2021: 106).

Berdasarkan hasil validasi ahli materi skor tertinggi diperoleh dari aspek komponen penyajian yang memperoleh persentase sebesar 93%. Menurut Rahmatih (2018: 479) peserta didik akan lebih mudah memahami konsep atau fakta, jika materi yang disajikan pada *booklet* disusun secara sistematis.

Namun pada validasi ahli materi terdapat kekurangan dari segi kebahasaan. Maka diberikan

masukannya oleh ahli materi terkait bahasa yang digunakan lebih komunikatif lagi. Menurut Gustaning dalam Fajri (2022: 85) karakteristik dalam *booklet*, diantaranya menggunakan bahasa yang sering didengar atau populer, sehingga materi akan mudah dipahami. Menurut (Priyono, et, al dalam Fajri, dkk, 2022: 83) dengan menggunakan bahasa yang lebih komunikatif dalam penyusunan *booklet* dapat memudahkan peserta didik memahami materi pelajaran.

Implementation (implementasi/eksekusi)

Setelah dilakukan uji validasi produk dan juga sudah dilakukan perbaikan atas saran dan masukan para ahli. Dengan begitu, media yang dikembangkan yaitu media *booklet math* sudah benar-benar matang dan siap untuk diimplementasikan pada kegiatan pembelajaran. Pada tahap ini peneliti mengimplementasikan media *booklet math* pada peserta didik kelas VI SD Negeri Sukabela dengan jumlah peserta didik sebanyak 28 orang. Persiapan yang dilakukan peneliti dalam kegiatan implementasi tersebut adalah menyiapkan media *booklet math*, jumlah media yang disiapkan berjumlah 7 buku, dan juga

mempersiapkan RPP yang digunakan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Adapun model pembelajaran yang digunakan pada kegiatan penelitian adalah *cooperative learning*, dengan menggunakan pendekatan saintifik, dan metode pembelajaran yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan. Berikut disajikan dokumentasi kegiatan implementasi pengembangan media *booklet math* di kelas VI SD Negeri Sukabela:





Gambar 4. Dokumentas Kegiatan Implementasi

Evaluation (evaluasi/ umpan balik).

Setelah kegiatan pembelajaran menggunakan media *booklet math* berakhir, selanjutnya masuk kepada tahap evaluasi yang dilakukan sebagai penilaian terhadap *booklet math* yang sudah diimplementasikan ke dalam kegiatan pembelajaran. Penilaian tersebut bertujuan agar mengukur sejauh mana kualitas media *booklet math*. Dan dilakukan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media *booklet math* setelah digunakan pada kegiatan pembelajaran. Penilaian dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 28 peserta didik kelas VI SD Negeri Sukabela. Penilaian yang termuat dalam angket respon peserta didik terdiri dari 12 pernyataan yang meliputi aspek kualitas materi pembelajaran, rasa senang dan tata bahasa, penggunaan ilustrasi. Berikut

disajikan Hasil respon peserta didik pada setiap aspek:

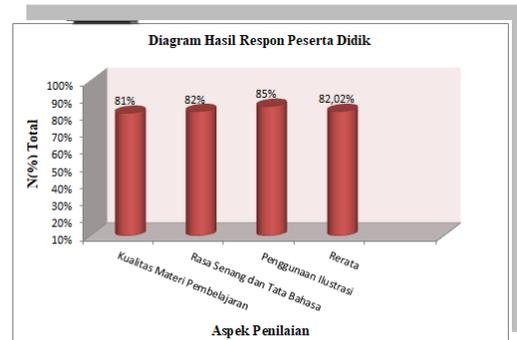


Diagram 1. Hasil Respon Peserta Didik

Berdasarkan hasil analisis angket respon peserta didik terhadap media *booklet math* pada mata pelajaran matematika kelas VI SD memperoleh rata-rata persentase 82% dan termasuk kedalam kriteria “sangat baik”.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan peneliti, dan telah mengembangkan produk berupa media *booklet math* pada mata pelajaran matematika kelas VI SD. Maka didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Pengembangan media *booklet math* pada mata pelajaran matematika kelas VI SD mengacu pada desain pengembangan model ADDIE yang terdiri dari tahap *Analysis* (analisis) pada tahap analisis yang dilakukan yaitu

analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis materi. *Design* (desain/ perancangan) pada tahap desain yang dilakukan yaitu pemetaan materi, membuat soal, membuat *story board*, memilih model pembelajaran, *Develop* (pengembangan) pada tahap pengembangan yang dilakukan yaitu melakukan validasi ahli, kemudian dilakukan revisi produk, dan mempersiapkan RPP yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran. *Implement* (implementasi) pada tahap ini peneliti mengimplementasikan media *booklet math* kepada peserta didik kelas VI di SD Negeri Sukabela, dengan jumlah peserta didik sebanyak 28 orang. *Evaluate* (evaluasi) pada tahap ini peneliti melakukan penilaian untuk melihat sejauh mana kualitas media *booklet math* dengan memberikan angket respon peserta didik.

2. Kelayakan terhadap produk media *booklet math* yang digunakan dalam pembelajaran memperoleh kriteria “valid (layak)”, pada ahli bahasa memperoleh kriteria “valid (layak)”, pada ahli materi memperoleh kriteria “sangat valid (sangat layak)”. Dengan demikian, media *booklet math* termasuk

dalam kriteria valid (layak) dan dapat digunakan oleh peserta didik dengan keseluruhan persentase kelayakan produk mencapai 83%.

3. Respon peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *booklet math* yang melibatkan 28 peserta didik kelas VI SD Negeri Sukabela tahun ajaran 2023/2024 memperoleh kriteria sangat baik.

Dengan demikian, media *booklet math* pada mata pelajaran matematika di kelas VI SD valid (layak) dan sangat baik untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Saran bagi sekolah, lebih baik jika sekolah lebih menyediakan sumber belajar yang menarik sebagai referensi belajar yang dapat digunakan pada kegiatan pembelajaran guna menunjang kelancaran pembelajaran. Saran bagi guru, diharapkan guru lebih meningkatkan kembali kreativitas, inovasi dalam mengembangkan media pembelajaran guna meraih tujuan pembelajaran yang efektif. Saran bagi peneliti lain, hendaknya lebih mengembangkan media pembelajaran yang menarik, relevan dan inovatif sebagai sumber referensi

belajar peserta didik untuk mempermudah pemahaman pengetahuan dan motivasi belajar peserta didik dengan tampilan yang menarik dan materi yang disajikan secara sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. A., dkk. (2021). Analisa Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dalam Karangan Peserta Didik Kelas V MIN 2 Takalar. *JIPMI: Jurnal Ilmiah Madrasah Ibtidaiyah*, 03 (2): 101- 110.
- Agus, I., & Evvy, L. (2023). *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Amelia., dkk. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Kedalam Bentuk Media Pop up Book Materi Bangun Ruang Kelas V SD Negeri 65 Palembang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol 8 (02): 44-83.
- Atiko. (2019). *Booklet, Brosur, Dan Poster*. Gresik: Camedia Communication.
- Ayunda, U. (2022). *Strategi Jitu Pembelajaran Matematika Asyik dan Seru*. Bantul: Ananta Vidya CV.
- Fajri, H., dkk. (2022). Kelayakan Booklet Submateri Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Kelas X dari Pemanfaatan Tumbuhan Pangan. *Jurnal Bioeducation*, Vol. 9, No. 2: 79- 86.
- Fitriyah, L., dkk. (2020). *Pengembangan Booklet Sebagai Sarana Edukasi Tumbuh Kembang Anak Berbasis Masyarakat*. Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute.
- Gani, A., dkk. (2020). *Pendidikan Kesehatan Program Pencegahan Kanker Payudara (terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan remaja)*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Helianthusonfri, J. (2020). *Instagram Marketing Untuk Pemula*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Kosasih, E. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Neolaka, A., & Amialia, N. (2017). *Landasan Pendidikan*. Depok: Kencana.
- Nugraha, M. F., dkk. (2020). *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah*

Dasar.Tasikmalaya: Edu
Publisher.

Panggabean, S., dkk. (2022).

*Pendidikan Matematika di
Sekolah Dasar*. Bandung:
Media Sains Indonesia.